



Optimasi pemanfaatan bahan baku pakan lokal untuk produktifitas peternakan

Dr Lilis Hartati

Prodi Peternakan Untidar



Disampaikan dalam webinar ILC ke 18 , 21 April 2021

Bahan pakan lokal

- Berupa hasil pertanian, hasil samping pertanian, limbah pertanian.
- Konsumen bahan pakan lokal :

Unggas



Ruminansia



Non ruminansia



Masalah bahan pakan lokal

- Ketersediaan: Menyebar dan tak terjamin
- Kualitas rendah: Pasca panen
- Pemalsuan
- Keamanan: kontaminasi logam, bakteri dan Jamur
- Persaingan sebagai pangan, bahan bakar dan pakan

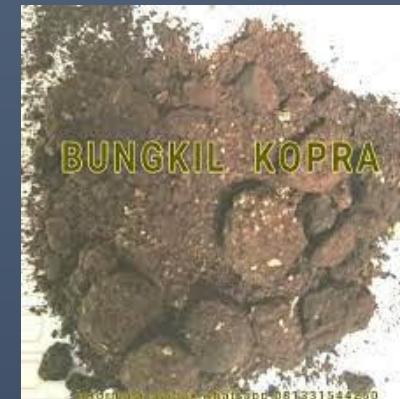
Faktor pembatas bahan pakan lokal

- Mudah tengik: Lemak tinggi
- Tidak tahan simpan: Kadar air tinggi
- Voluminous: Serat kasar tinggi
- Nilai biologi rendah: Antinutrisi
- Protein rendah

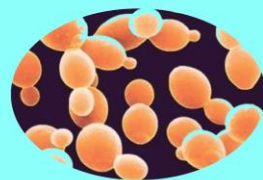
Contoh bahan pakan lokal

Sumber protein:

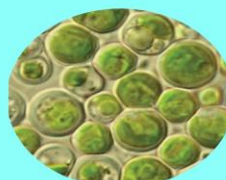
- ✓ Bungkil kelapa/kopra
- ✓ Bungkil Inti Sawit
- ✓ Tepung ikan
- ✓ Tepung bulu
- ✓ Tepung kepala udang
- ✓ SCP



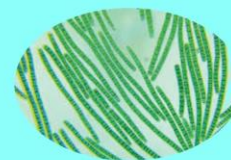
Examples of single cell protein



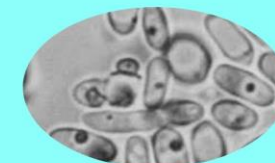
Saccharomyces cerevisiae



Chlorella



Spirulina



Candida

- Sumber energi:
 - ✓ Jagung (Zea mays)
 - ✓ Dedak Padi
 - ✓ Singkong dan Onggok
 - ✓ Molases/tetes
 - ✓ Minyak Sawit/CPO



- Sumber serat:

- ✓ Hijauan segar

- ✓ Jerami

(padi, jagung, kedelai, kacang tanah)

- ✓ Limbah hasil pertanian

(kulit kopi, pod kakao, kulit kacang, janggol jagung)

- ✓ Limbah proses pengolahan (ampas tebu)



Sifat bbrp bahan pakan lokal

Jagung	Dedak	Tepung ikan	Bungkil Kelapa
Tidak tahan simpan	Tidak tahan simpan	Tidak tahan simpan	Tidak tahan simpan
Jamur	Asam phitat	Nilai kesegaran rendah	Serat kasar tinggi
Butir pecah	Serat kasar tinggi	Nilai biologi rendah	Nilai biologi rendah
Warna	Mudah tengik	Bakteri patogen	Mudah tengik

Strategi pengelolaan bahan pakan lokal



Dengan Tujuan:

- Lebih awet
- Lebih menarik bagi ternak
- Kecernaan meningkat
- Lebih mudah penanganannya

- Pengurangan kadar air

kadar air yang sangat rendah akan mencegah tumbuhnya jamur dan bakteri

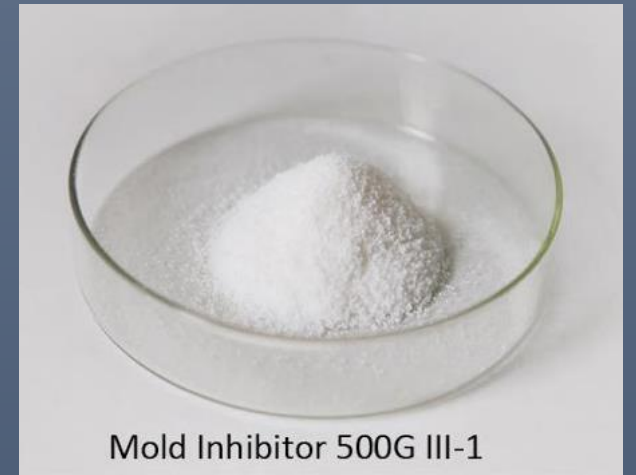


■ Penambahan feed aditif

- anti jamur
- anti oksidan

(BHA: Butylated Hydroxy anisole, BHT: Butylated Hydroxytoluene, ethoxyquin)

- pewarna (astaxanthin)
- flavor



Mold Inhibitor 500G III-1



- Dilakukan fermentasi pada bahan pakan
 - meningkatkan pencernaan
 - pakan fermentasi (mikrobia selulolitik dan lignolitik)
 - silase (bakteri asam laktat)



Penutup

Untuk mengoptimalkan bahan pakan lokal dengan melihat kendala dan masalahnya:

- Perlu dilakukan identifikasi musim panen dalam satu tahun di setiap daerah, untuk memetakan jenis ketersediaan bahan pakan.
- Bila bahan cepat rusak, diupayakan supaya tidak cepat rusak
- Bila pencernaan rendah, perlu ditingkatkan kecernaannya dengan teknologi sederhana yang aplikatif
- Bila ada produksi yang berlebih dalam kurun waktu tertentu, perlu dilakukan pengawetan.



❖ Optimalisasi pemanfaatan bahan pakan lokal harus dilakukan untuk mewujudkan kemandirian pakan



ꦱꦭꦩ꧀ꦱꦺꦃꦠꦺꦱ

Salam sehat